

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran/deskriptif tentang suatu kejadian secara obyektif mengenai keadaan Fasilitas Sanitasi Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Waktu penelitian pada bulan Maret 2020 sampai April 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 SD di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Bukit Kemuning Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan total populasi yaitu 11 Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kelurahan Bukit Kemuning.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara yang dilakukan langsung oleh penulis guna mendapatkan data tentang air bersih, sarana pembuangan air limbah, toilet, sarana pengelolaan sampah dengan menggunakan alat ukur *checklist* dan *kuisisioner*. Jenis data yang digunakan adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil, pengamatan (observasi) menggunakan checklist yang diamati secara langsung tentang kondisi sarana sanitasi dasar yang meliputi air bersih, sarana pembuangan air limbah, toilet, sarana pembuangan sampah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Utara yang berupa jumlah sekolah yang ada di Lampung Utara dan bahan referensi buku.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari observasi kemudian diolah dengan cara tabulating yaitu mengelompokkan jawaban-jawaban dari responden dengan teliti dan teratur lalu dihitung dan dijumlahkan kemudian ditulis dalam bentuk-bentuk tabel.

Kriteria fasilitas sanitais sekolah yang memnuhi syarat dan tidak memenuhi syarat

1) Air Bersih

Air bersih dapat dikatakan baik apabila semua komponen “Ya”

2) Toilet

Toilet dapat dikatakan baik apabila semua komponen “Ya”

3) Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Sarana pembuangan air limbah (SPAL) dapat dikatakan baik apabila semua komponen “Ya”

4) Sarana Pembuangan Sampah

Sarana pembuangan sampah dapat dikatakan baik apabila semua komponen “Ya”

2. Analisis Data

Data yang telah diolah akan dianalisis menggunakan analisa persentase dalam bentuk tabel yang disertai narasi dan dibandingkan dengan KEPMENKES RI No. 1429 tahun 2006 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah dan juga Sesuai Permenkes KEPMENKES No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.